

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah peneliti peroleh, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan industri kecil tepung tapioka dari tahun 1980 hingga tahun 2014 mempengaruhi berbagai segi kehidupan baik dalam segi sosial maupun ekonomi. Industri kecil tepung tapioka mampu bertahan hingga 34 tahun dengan jumlah total industri sebanyak 25 industri tepung tapioka. Industri tersebut juga mengalami berbagai perubahan pada proses pengolahannya, diantaranya dari segi peralatan yang digunakan. Tahun 1980 peralatan yang digunakan untuk memproduksi tepung tapioka ialah *parut* yang merupakan alat tradisional terdahulu. Seiring dengan berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2000 sudah menggunakan mesin *eject* yang tentu saja lebih mempermudah proses produksinya. Selain pada proses pengolahan dari segi pendistribusian juga mengalami perkembangan, hal ini dikarenakan setiap industri tepung tapioka sudah mempunyai jaringan kerja. Jadi ketika tepung tapioka sudah selesai produksi para pelanggan sudah menjemputnya terkadang ada juga yang memesannya terlebih dahulu. Dan keuntungan yang didapatkan ± Rp. 5.000.000 hingga Rp. 7.000.000 per bulannya.

2. Visi Al-Ghazali sebagai sumber kesejahteraan umat mencakup lima prinsip dasar, diantaranya *Hifd al-Din* (terpeliharanya Agama), *Hifd al-Aql* (terpeliharanya Akal), *Hifd al-Nafs* (terpeliharanya Jiwa), *Hifd al-Nasl* (terpeliharanya Keturunan), *Hifd al-Mal* (terpeliharanya Harta). Dari kelima prinsip tersebut sudah terealisasi di Dusun Gapuk RT 01 RW 10 dengan baik. Hal ini dibuktikan dari kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan masyarakat Dusun Gapuk secara rutin, kegiatan pengajian rutin setiap malam selasa, malam jumat, malam sabtu, yang dihadiri 80% dari jumlah warga di Dusun Gapuk RT 01 RW 10 serta kegiatan tadarus Al-Qur'an. Dari segi pemeliharaan akal sudah terpenuhinya kebutuhan pendidikan wajib belajar sembilan tahun hingga setara menengah atas dan perguruan tinggi. Untuk pemeliharaan jiwa dapat diamati dari sikap toleransi terhadap sesama dan minimnya penyakit jiwa yang meliputi iri, dengki, sombong. Untuk pemeliharaan keturunan masyarakat sudah lebih intens terhadap kesehatan baik itu meliputi kesehatan bayi dan orang tua, serta mengikuti kegiatan posyandu secara rutin yang di adakan setiap minggu pertama pada awal bulan. Dari segi pemeliharaan harta sudah terpenuhinya kebutuhan pendidikan anaknya, dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan. Serta tingkat kesadaran masyarakat akan zakat sudah cukup tinggi.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan pembahasan mengenai Industri Tepung Tapioka, maka saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya industri tepung tapioka menggunakan alat yang lebih canggih dari mesin *eject* yang mempunyai kapasitas produksi lebih besar. Dari hasil produksi yang lebih besar tentu saja akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan.
2. Untuk kegiatan rutin pengajian diharapkan masyarakat bisa 100% ikut menghadiri acara pengajian yang diadakan setiap malam selasa, malam jumat, dan malam sabtu. Sebaiknya bagi pengusaha industri tepung tapioka juga mengeluarkan zakat bagi industrinya yang berupa zakat mal selain membayar zakat fitrah. Karena sebagian dari keuntungan yang didapatkan terdapat hak-hak orang lain yang harus di distribusikan melalui infaq dan shodakoh.